**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Energi sangatlah penting dalam penggunaan sebuah bangunan, terutama energi listrik, karena porsi pemakaian serta alokasi dan untuk penyediaannya adalah yang terbesar. Hal ini dapat dilihat bahwa peralatan seperti lampu-lampu, lift, lemari es, pompa-pompa, sampai pada sistem pengkondisian udara adalah beberapa alat yang dominan dalam operasional sebuah bangunan sehingga dapat dipastikan bahwa jumlah pemakaian energi listrik menjadi besar, sehingga meningkatkan biaya yang dikeluarkan.

Salah satu bidang yang perlu mendapatkan program efisiensi penggunaan energi adalah bidang perhotelan. Hotel perlu melakukan program efisiensi dalam penggunaan energinya, karena hotel merupakan salah satu bidang kerja yang menggunakan energi dalam jumlah yang besar terutama energi listrik. Karena energi listrik merupakan sumber utama dalam operasional suatu hotel baik itu hotel berbintang maupun hotel kelas melati.

Dewasa ini kesadaran pihak hotel untuk melakukan konservasi energi sudah sangat tinggi terutama untuk hotel berbintang. Akan tetapi hal ini justru berbanding terbalik dengan hotel kelas melati. Pihak pengelola hotel kelas melati merasa tak perlu melakukan pengelolaan penggunaan energi listrik karena jumlah penggunaan energi listrik pada hotel kelas melati lebih sedikit dibandingkan hotel berbintang. Hotel kelas melati pada umumnya menggunakan peralatan listrik untuk keperluan sistem penerangan, sistem tata udara, sistem pemanas, dan lemari pendingin dengan jumlah pemakaian daya yang lebih kecil dibanding peralatan yang sama yang terdapat pada hotel berbintang. Besarnya penggunaan energi listrik yang digunakan listrik pada hotel kelas melati berbanding lurus dengan jumlah kamar hotel yang terpakai. Jadi, jika tamu yang menggunakan kamar hotel banyak maka penggunaan energi listrik pun akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Salah satu upaya untuk menghemat biaya maka dilakukan pengelolaan energi, yaitu segala upaya untuk mengatur dan mengelola penggunaan energi agar lebih efisien pada bangunan gedung tanpa mengurangi tingkat kenyamanan dilingkungan hunian ataupun produktivitas dilingkungan kerja. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membuat pemakaian energi listrik lebih efisien adalah konservasi energi. Konservasi energi adalah peningkatan efisiensi energi yang dilakukan atau dapat disebut sebagai penghematan energi. Konservasi energi merupakan upaya menggunakan energi dengan lebih efisien untuk suatu kebutuhan agar pemborosan energi dapat dihindarkan.

Penelitian ini, menggunakan metode perhitungan dan pengolahan data statistik untuk mengolah hasil dari kuisioner. Dimana dari kuisioner dapat diperoleh informasi penggunaan energi listrik dari pihak pengelola dan pengguna hotel. Dengan adanya informasi penggunaan energi listrik ini dapat diketahui kinerja dari peralatan lisrik yang digunakan.

Dari penelitian ini dapat diperoleh data tentang tingkat efisiensi pemakaian peralatan pengguna energi listrik serta peluang hemat energi yang dapat dilakkan pada hotel. Selain itu juga, dapat memperoleh data tentang kualitas penggunaan energi listrik baik dari pihak pengguna hotel melati maupun dari pihak pengelola hotel dan pihak pengelola hotel dapat memperbaiki mutu pelayanannya terhadap pihak pengguna fasilitas kamar hotel dengan berdasarkan pada hasil kuisioner.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola penggunaan energi pada hotel kelas melati berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara?
2. Bagaimana tingkat intensitas konsumsi energi di hotel kelas melati?
3. Bagaimana peluang hemat energi yang ada pada hotel kelas melati?
4. **Batasan Masalah**

Agar permasalahan masalah lebih terarah, maka penelitian dibatasi pada :

1. Penentuan tingkat penggunaan didasarkan pada tingkat penilaian dari data hasil pengisian kuisioner, jenis dan jumlah alat terpasang.
2. Menggunakan proses pengolahan data statistik untuk mengambil kesimpulan dari data hasil kuisioner.
3. Penelitian dilakukan di hotel Viktor.
4. **Tujuan penelitian**
5. Mengetahui pola penggunaan energi hotel kelas melati berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara.
6. Mengetahui tingkat intensitas konsumsi energi di hotel kelas melati.
7. Mengetahui peluang hemat energi yang ada pada hotel kelas melati.
8. **Manfaat Penelitian**
9. Dapat mengetahui pola penggunaan energi hotel kelas melati berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara.
10. Dapat mengetahui tingkat intensitas konsumsi energi di hotel kelas melati.
11. Dapat mengetahui peluang hemat energi yang ada pada hotel kelas melati.
12. **Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang pengambilan judul tugas akhir, permasalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II DASAR TEORI

Membahas tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang menunjang pembahasan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang langkah-langkah dalam menyelesaikan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pada bab IV.